

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN SKABIES PADA SANTRI

ANA NOVIA RAHMAWATI-25010116130149
2020-SKRIPSI

Skabies banyak ditemukan pada tempat dengan penghuni padat seperti pondok pesantren. Santri berisiko terkena penyakit skabies karena tinggal bersama dan seringnya terjadi kontak antar santri. Penyakit skabies dapat mengganggu aktivitas belajar santri dan sering diabaikan padahal dapat menyebabkan infeksi bakteri. Faktor yang berhubungan dengan skabies perlu diketahui, sehingga dapat mengurangi kejadian skabies di pondok pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies pada santri Pondok Pesantren Nurus Sunnah. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross-sectional*. Besar sampel dalam penelitian ini adalah 107 responden. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies pada santri yaitu jenis kelamin ($p\text{-value}=0,001$), tingkat pengetahuan ($p\text{-value}=0,006$), kebersihan pakaian ($p\text{-value}=0,001$) dan luas ventilasi ($p\text{-value}=0,023$). Faktor yang tidak berhubungan dengan kejadian skabies adalah tingkat pendidikan ($p\text{-value}=0,557$), kebersihan kulit ($p\text{-value}=0,857$), kebersihan tangan dan kuku ($p\text{-value}=0,496$), kebersihan handuk ($p\text{-value}=0,699$), kebersihan alas tidur dan kepadatan hunian ($p\text{-value}=0,538$). Dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin, tingkat pengetahuan, kebersihan pakaian dan luas ventilasi merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian skabies pada santri Pondok Pesantren Nurus Sunnah Semarang.

Kata kunci : Kejadian Skabies, Santri , Pondok Pesantren